



Penerapan Design Pattern Observer Pada Pengembangan Aplikasi Android (Studi Kasus : Aplikasi "KataFilm")

**Ilham Hadisyah
Ramadhani**

✉ ilhamhadisyahsmd@gmail.com

**Ir. Wildan Suharso,
S.Kom., M.Kom**

**Didih Rizki,
S.Kom, M.Kom**

PENULIS

PEMBIMBING

Pengaruh aplikasi seluler dalam berbagai aspek kehidupan telah menciptakan perubahan mendalam di era digital. Namun, pesatnya perkembangan ini juga menimbulkan tantangan bagi perusahaan IT, terutama dalam pengembangan aplikasi dengan cepat tanpa mempertimbangkan kualitas kode. Sebagai contoh di Software House tempat penulis bekerja, sebuah perusahaan mengalami kesulitan selama proses pengembangan aplikasinya. Pola desain yang kurang tepat, terutama desain pattern Chain of Responsibility, menjadi akar masalah dengan modul-modul yang saling bergantung secara berlebihan, menghambat fleksibilitas dan merugikan proses pemeliharaan.

Hal serupa terjadi pada aplikasi yang penulis kembangkan sebelumnya yakni aplikasi katafilm. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini berfokus pada implementasi pola desain observer pada aplikasi KataFilm. Sebelumnya, aplikasi ini menggunakan desain pattern Chain of Responsibility yang dianggap kurang optimal, khususnya dalam hal maintainability.

Dengan menganalisis dampak negatif desain sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan solusi yang lebih efisien dan mudah dipelihara melalui penggunaan pola desain observer. Langkah ini diharapkan tidak hanya memperbaiki aplikasi KataFilm secara spesifik, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pemahaman dan penerapan desain pattern yang lebih efektif dalam industri aplikasi seluler di Indonesia.

Kata Kunci: Pola desain, Observer, Chain of Responsibility

ABSTRAK

METODE PENELITIAN



Desain pattern Observer terbukti dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada implementasi sebelumnya dengan desain pattern Chain of Responsibility dalam aplikasi KataFim. Penggunaan desain pattern Observer memberikan fleksibilitas yang signifikan dalam menangani perubahan dinamis dan memungkinkan penyesuaian respons sistem terhadap kebutuhan yang berkembang.

KESIMPULAN